

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam skripsi ini yaitu penelitian lapangan (*Field Research*), penggunaan metode ini karena secara empiris yang menginvestigasi fenomena sementara dalam konteks kehidupan yang nyata, ketika batas antara fenomena dan konteks tidak tampak secara jelas, dan sumber-sumber fakta ganda yang digunakan. Penelitian terhadap latar belakang dan kondisi dari individu, kelompok, atau komunitas tertentu dengan tujuan untuk memberikan gambaran lengkap mengenai subjek atau kejadian yang diteliti. Penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.¹

Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawanannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.² Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini menggali lebih mendalam terkait masalah-masalah atau fenomena-fenomena yang akan diteliti.

¹Gabril Amin Silalhi, *Metodologi Penelitian Studi Kasus*, (Sidoarjo: Citra Media, 2003), h.62.

²Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h.135.

Peneliti bermaksud untuk mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana, dan sebagainya, maka penelitian bersifat deskriptif, yaitu menjelaskan atau menerangkan peristiwa.³

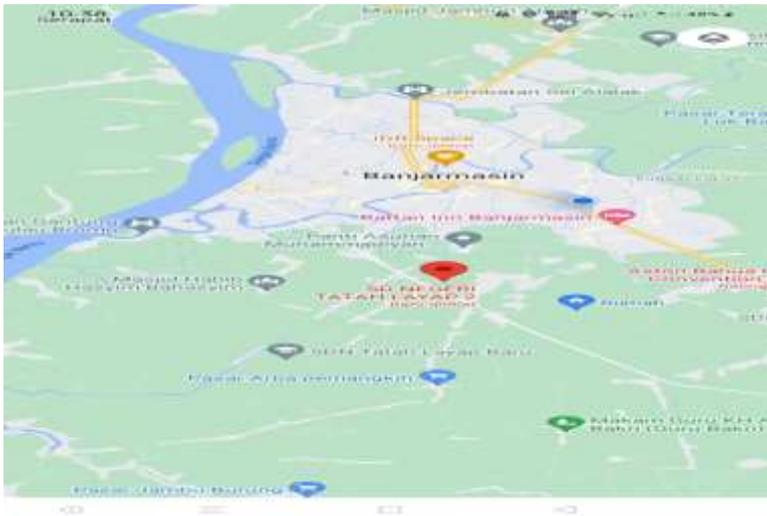
Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat penting sekali, mengingat peneliti bertindak langsung sebagai instrumen dan sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu fenomena atau kejadian dan melaporkan bagaimana adanya. Jadi penulis mendeskripsikan apa kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas II pada pembelajaran membaca, menulis dan menghitung dan faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan belajar siswa kelas II pada pembelajaran membaca, menulis dan menghitung di SDN Tatah Layap 2 Kabupaten Banjar.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Tatah Layap 2 Kabupaten Banjar yang berlokasi di jalan Tatah Layap RT 06 RW 01. Berikut peneliti sertakan letak geografis.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 30.



Gambar 3.1 letak geografis SDN Tатаh Layap 2

Adapun alasan memilih lokasi adalah permasalahan yang saya teliti ada pada sekolah tersebut. Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Sesuai dengan keperluan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini, maka yang ditetapkan sebagai subjek penelitian adalah subjek dalam penelitian ini adalah wali kelas dan siswa kelas II SDN Tатаh Layap 2 yang berjumlah 5 orang.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah analisis kesulitan belajar siswa kelas II pada pembelajaran membaca, menulis dan menghitung (Calistung) di SDN Tатаh Layap 2 Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas II pada pembelajaran membaca, menulis dan menghitung di SDN Tatah Layap 2 Kabupaten Banjar.
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas II pada Pembelajaran Membaca, Menulis dan Menghitung di SDN Tatah Layap 2 Kabupaten Banjar.

b. Data Penunjang

Adapun yang menjadi data penunjang dalam penelitian ini adalah:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SDN Tatah Layap 2 Kabupaten Banjar.
- 2) Keadaan dewan guru dan kepala sekolah SDN Tatah Layap 2 Kabupaten Banjar.
- 3) Keadaan siswa SDN Tatah Layap 2 Kabupaten Banjar.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana SDN Tatah Layap 2 Kabupaten Banjar.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari:

- a. Responden, yaitu 5 orang siswa kelas II SDN Tatah Layap 2 Kabupaten Banjar.

- b. Informan, yaitu wali kelas II dan kepala sekolah SDN Tatah Layap 2 Kabupaten Banjar.
- c. Dokumen, yaitu untuk mengetahui gambaran umum lokasi penelitian seperti foto yang berkaitan dengan bahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data untuk penelitian yang melibatkan peneliti secara langsung turun ke lapangan untuk mengamati dan memperoleh informasi tentang situasi, aktivitas, peristiwa, atau tujuan tertentu melalui indera dan pengamatan.⁴ Teknik ini digunakan penulis untuk melihat langsung di lokasi penelitian dengan cara diteliti/diamati dengan seksama guna mendapatkan dan mengumpulkan data pelengkap yang berkenaan dengan masalah yang diteliti yakni Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas II pada Pembelajaran Membaca, Menulis, dan Menghitung (Calistung) SDN Tatah Layap 2 Kabupaten Banjar.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada informan.⁵ Wawancara adalah teknik memperkuat

⁴Mamik, *Metodelogi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), h. 103.

⁵Imam Muhammad, *Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Ilmiah*, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2016), h.92.

data yang telah digali melalui teknik observasi. Wawancara dilakukan dengan siswa wali kelas II SDN Tata Layap 2 Kabupaten Banjar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat *non-human* (benda mati).⁶ Teknik ini digunakan untuk melengkapi data-data yang sudah ada yang berkaitan dengan penulis teliti melalui dokumen dalam bentuk tertulis maupun berupa foto-foto. Adapun dokumentasinya meliputi riwayat singkat berdirinya SDN Tata Layap 2 Kabupaten Banjar, data tentang jumlah guru dan siswa serta sarana dan prasarana dan lain-lain.

Tabel 3.1 Matriks Data Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	<p>Data Pokok</p> <p>a. Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas II pada pembelajaran membaca, menulis dan menghitung di SDN Tata Layap 2 Kabupaten Banjar.</p> <p>1) Tes membaca 2) Tes menulis 3) Tes menghitung</p> <p>b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa Kelas II Pada Pembelajaran Membaca, Menulis, dan Menghitung (Calistung) di SDN Tata Layap 2 Kabupaten Banjar, yakni :</p> <p>1). Faktor Intern</p> <p>a) Aspek Fisiologi b) Psikologis dan Mental c) Emosional dan kebiasaan sikap yang salah</p> <p>2). Faktor Ekstern</p>	<p>Guru</p> <p>Siswa</p> <p>Guru</p> <p>Siswa</p>	<p>Wawancara</p> <p>Tes diagnosis dan Observasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Observasi Wawancara</p>

⁶Mamik, *Metodelogi Kualitatif*,.... h. 115.

No	Data	Sumber Data	TPD
	a) Faktor Keluarga b) Faktor Sekolah c) Faktor Masyarakat	Guru	Observasi Wawancara
2	Data Penunjang Adapun yang menjadi data penunjang dalam penelitian ini adalah: 1) Riwayat singkat berdirinya SDN Tatah Layap 2 Kabupaten Banjar. 2) Keadaan dewan guru dan kepala sekolah beserta staf SDN Tatah Layap 2 Kabupaten Banjar. 3) Keadaan siswa SDN Tatah Layap 2 Kabupaten Banjar. 4) Keadaan sarana dan prasarana SDN Tatah Layap 2 Kabupaten Banjar.	Kepala sekolah	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

Pengembangan Instrumen

1. Tes Membaca

Tes membaca peneliti mengamati guru mengajar siswa membaca kalimat yang ada dibuku LKS siswa, dengan memperhatikan indikator-indikator kesulitan membaca yang ada pada lembar observasi.

2. Tes Menulis

Peneliti menyusun beberapa kata dalam bentuk kalimat yang akan ditulis oleh siswa untuk mengidentifikasi kesulitan yang dialami oleh siswa. Selain itu peneliti juga mengamati tulisan tangan pada buku tulis siswa dengan memperhatikan indikator-indikator kesulitan menulis yang ada pada lembar observasi.

3. Tes berhitung

Mengetahui analisis kesulitan berhitung, peneliti mengamati proses pembelajaran dan hasil jawaban siswa dibuku tulis yang terdiri dalam operasi penjumlahan dan pengurangan yang ada dibuku LKS dengan memperhatikan indikator-indikator kesulitan menghitung yang ada pada lembar observasi.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa teknik yang peneliti gunakan adalah:

- a. Reduksi data diartikan secara sempit sebagai proses pengurangan data, bisa juga diartikan proses penyempurnaan data, dengan menambah data dianggap perlu atau mengurangi data yang kurang perlu.
- b. Penyajian Data (*Display Data*) adalah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan yang diperlukan.
- c. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*) adalah proses makna dari hasil penelitian yang diuraikan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami.

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diolah, kemudian dijelaskan dalam penyajian data dengan pendekatan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan atau memberikan gambaran data yang apa adanya di lapangan yaitu hasil penelitian dengan dipilah-pilah secara sistematis menurut kategorinya dengan memakai bahasa yang mudah dipahami. Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan fakta

yang diperoleh di lapangan mengenai kesulitan belajar siswa pada pembelajaran membaca, menulis dan menghitung di SDN Tatah Layap 2 Kabupaten Banjar.

G. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan. Tahap pendahuluan ini terdiri dari:
 - a. Telaah perpustakaan.
 - b. Penjajakan lokasi penelitian.
 - c. Membuat proposal penelitian.
 - d. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - e. Mengajukan desain proposal serta persetujuan judul kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan. Tahap persiapan terdiri dari:
 - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui Fakultas.
 - b. Merevisi proposal skripsi dengan berpedoman kepada hasil seminar dan petunjuk dosen pembimbing.
 - c. Mohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk disampaikan kepada kepala Biro Layanan Bimbingan dan Konseling di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
 - d. Menyiapkan instrumen pengumpulan data berupa wawancara.
3. Tahap Pelaksanaan. Tahap pelaksanaan ini terdiri dari:
 - a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang terkait dengan penelitian ini.

- b. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang direncanakan.
 - c. Membuat, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
4. Tahap Akhir. Tahap pelaksanaan ini terdiri dari:
- a. Memohon kesediaan dosen pembimbing untuk menyetujui naskah yang peneliti ajukan.
 - b. Memperbanyak naskah skripsi, selanjutnya dibawa ke sidang munaqasah untuk diuji dan dipertanggungjawabkan.